

**ANALISIS SEKURITISASI KEBIJAKAN LARANGAN
PENJUALAN HUAWEI DI AMERIKA SERIKAT (2018-2024)**

TUGAS AKHIR



**MUHAMMAD HUDZAIFAH ABDURRAHIM
1191004090**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

**ANALISIS SEKURITISASI KEBIJAKAN LARANGAN
PENJUALAN HUAWEI DI AMERIKA SERIKAT (2018-2024)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Politik**



**MUHAMMAD HUDZAIFAH ABDURRAHIM
1191004090**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Hudzaifah Abdurrahim

NIM : 1191004090

Tanda Tangan : 

Tanggal : September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Hudzaifah Abdurrahim

NIM : 1191004090

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu

Sosial

Judul Skripsi : **“Analisis Sekuritisasi Kebijakan Larangan Penjualan Huawei di Amerika Serikat (2018-2024)”**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Tri Andika Kurniawan S.Sos.,M.A, Ph.D

(.....)

Penguji I : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S. Sos., M. Litt

(.....)

Penguji II : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : September 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Sekuritisasi Kebijakan Larangan Penjualan Huawei di Amerika Serikat (2018-2024)”**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik orang tua, dosen, serta teman-teman yang memberi semangat. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie;
2. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S. Sos., M. Litt selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie dan selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan memberikan masukan yang berharga kepada penulis.
3. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan S.Sos.,M.A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menulis tugas akhir
4. Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir telah banyak membantu dan memberikan masukan yang berharga kepada penulis.
5. Seluruh dosen tetap dan tidak tetap Program Studi Ilmu Politik serta seluruh Staff Universitas Bakrie yang telah mendidik dan membantu penulis dengan sangat baik;
6. Seluruh informan yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi sebagai bahan referensi penulis;
7. Keluarga penulis, Ummi, Abi, Bunda Ine, Hamzah, Hilma, Iko, dan Haniya, yang selalu menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Teman-teman Ilmu Politik Universitas Bakrie Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat bagi penulis;

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan dan pengembangan ilmu.

Jakarta, September 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by a vertical line and a small horizontal stroke at the bottom.

Muhammad Hudzaifah Abdurrahim

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Hudzaifah Abdurrahim**

NIM : 1191004090

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya saya yang berjudul :

“Analisis Sekuritisasi Kebijakan Larangan Penjualan Huawei di Amerika Serikat (2018-2024)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : September 2025

Yang menyatakan



Muhammad Hudzaifah Abdurrahim

Analisis Sekuritisasi Kebijakan Larangan Penjualan Huawei di Amerika Serikat (2018-2024)

Muhammad Hudzaifah Abdurrahim¹

ABSTRAK

Hubungan antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok (China) ditandai oleh ketegangan yang meningkat, terutama dalam konteks persaingan teknologi dan keamanan nasional. Salah satu titik krusial terjadi pada tahun 2019, ketika pemerintahan Presiden Donald Trump melarang produk Huawei di pasar AS dengan dalih ancaman terhadap keamanan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan tersebut dikonstruksikan dan dijustifikasi sebagai bagian dari strategi keamanan nasional AS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori utama sekuritisasi dari Copenhagen School untuk menjelaskan proses politisasi isu teknologi menjadi isu keamanan. Teori realisme dan konsep kepentingan nasional turut digunakan untuk menyoroti motif kekuasaan dan posisi hegemonik AS dalam rivalitas global dengan China. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larangan terhadap Huawei merupakan hasil dari proses sekuritisasi yang dibentuk melalui narasi politik, kekhawatiran terhadap kedekatan Huawei dengan pemerintah China, serta potensi spionase. Narasi ancaman ini diperkuat melalui pernyataan publik (speech act) dari aktor-aktor kunci pemerintahan dan lembaga keamanan AS. Langkah ini kemudian diikuti dengan tindakan luar biasa seperti pencantuman Huawei dalam Entity List dan tekanan terhadap sekutu untuk menolak penggunaan infrastruktur 5G milik Huawei. Kesimpulannya, kebijakan AS terhadap Huawei bukan sekadar langkah ekonomi, melainkan bagian dari strategi keamanan berbasis logika realisme dan sekuritisasi. Isu teknologi dibingkai sebagai ancaman eksistensial guna melegitimasi kebijakan luar biasa demi melindungi kepentingan nasional dan mempertahankan dominasi global AS di tengah persaingan kekuatan dengan China.

Kata kunci: Sekuritisasi, Huawei, Keamanan Nasional, Realisme, Persaingan Teknologi AS–China

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie

Securitization Analysis of Huawei's Sales Ban Policy in the United States (2018-2024)

Muhammad Hudzaifah Abdurrahim

ABSTRACT

The relationship between the United States (US) and the People's Republic of China has become increasingly tense, particularly in the realms of technological competition and national security. A pivotal moment occurred in 2019, when President Donald Trump's administration prohibited Huawei products from entering the US market, citing national security threats. This study analyzes how this policy was constructed and justified as part of the US national security strategy. Employing a qualitative approach, this analysis utilizes securitization theory from the Copenhagen School. This theory explains how non-traditional security issues are politicized and transformed into security concerns, making it essential for understanding the ban on Huawei. Additionally, the concepts of national interest and realism are applied to highlight the motivations behind the power dynamics and hegemonic position of the US in its global rivalry with China. The findings indicate that the ban on Huawei emerged from a securitization process influenced by political narratives, concerns about Huawei's connections to the Chinese government, and the potential for espionage. This narrative of threat was significantly reinforced by public statements made by key figures within the US government and security agencies, highlighting the underlying power dynamics. This was followed by extraordinary measures, such as placing Huawei on the Entity List and pressuring allied nations to reject Huawei's 5G infrastructure. In conclusion, the US policy towards Huawei was not merely an economic decision; it was part of a broader security strategy with global ramifications. This policy was rooted in the principles of realism and securitization, framing technological issues as existential threats to legitimize exceptional measures aimed at safeguarding national interests and maintaining US global dominance in the context of its power competition with China.

Keywords: *Securitization, Huawei, National Security, Realism, US–China Technological Competition*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
.....	vii
ABSTRAK	
.....	
....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Tinjauan Kritis atas penelitian sebelumnya	8
BAB II KERANGKA TEORI	12
2.1 Pendahuluan	12
2.2 Teori Konstruktivisme	12
2.3 Teori Sekuritisasi	15
2.4 Teori Kepentingan Nasional	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metodologi Penelitian	23

3.2	Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	24
3.3	Pengolahan Data	25
3.4	Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN		28
4.1	Profil Huawei	28
4.2	Politik Luar Negeri AS	30
4.2.1.	Prinsip dan Doktrin Amerika Serikat.....	30
4.2.2.	Kebijakan Luar Negeri Donald Trump Jabatan Pertama (2017-2021)	34
4.2.3	Kebijakan Luar Negeri Joe Biden (2021-2024)	38
4.2.4	Kebijakan Luar Negeri Donald Trump Jabatan Kedua (2025-)	42
4.3	Perspektif Konstruktivisme terhadap Kebijakan Sekuritisasi Huawei .	44
4.4	Analisis Proses Tahapan Sekuritisasi Huawei sebagai Ancaman terhadap Keamanan Nasional	46
4.4.1.	Tahap Non-Politis (non-politicized)	46
4.4.2.	Tahap Politis (politicized)	49
4.4.3	Tahap Tersekuritisasi (securitized)	51
4.5	Penilaian Tingkat Keberhasilan Sekuritisasi Kebijakan Huawei ...	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
Kesimpulan		57
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Teknik pengumpulan dan pengolahan data 30